

Dinamika Pengembangan Sekolah Islam: Studi pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Mu'minin Kendari

Samrin¹ & Fitriani²

¹Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari

samrinsam75@yahoo.com

²Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari

Abstrak

Artikel ini bertujuan memberikan gambaran tentang : 1) visi pendirian Yayasan Pendidikan Islam Al-Mu'minin Kendari; 2) praktik pembelajaran di Yayasan Pendidikan Islam Al-Mu'minin Kendari; 3) Budaya sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Al-Mu'minin Kendari. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dimana data diperoleh melalui proses pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi, display, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa visi pendirian Yayasan Pendidikan Islam Al-Mu'minin Kendari didasarkan pada keinginan besar untuk memberikan sumbangan kepada masyarakat Islam di Kota Kendari melalui jenjang pendidikan dasar. Karenanya praktik pembelajaran yang dilakukan untuk mendekatkan kebutuhan dasar dalam pengetahuan keagamaan anak, secara konsep dan penerapannya secara seimbang. Budaya sekolah YPI Al-Mu'minin Kendari berlandaskan pada nilai-nilai Islam, yang nampak dalam perilaku mulia siswa dan guru, serta praktik-praktik keislaman lainnya pada lingkungan sekolah. Tulisan ini merekomendasikan perlunya penelitian lanjutan tentang kesiapan guru pada sekolah-sekolah Islam rintisan.

Kata Kunci: Pengembangan Sekolah Islam, Pengelolaan, Budaya Sekolah

The Dynamics of Islamic School Development: Study at the Al-Mu'minin Islamic Education Foundation of Kendari**Samrin¹ & Fitriani²**¹Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAIN Kendari
samrinsam75@yahoo.com²Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAIN Kendari**Abstract**

This article aims to provide an overview of: 1) the vision of the establishment of the Al-Mu'minin Islamic Education Foundation Kendari; 2) learning practices at the Al-Mu'minin Islamic Education Foundation Kendari; 3) School culture at the Al-Mu'minin Islamic Education Foundation of Kendari. This research is a qualitative research with descriptive method, where data is obtained through a process of observation, interviews and documentation studies. Data analysis is performed through the process of reduction, display, and verification. The results showed that the vision of the establishment of the Al-Mu'minin Islamic Education Foundation Kendari was based on a great desire to contribute to the Islamic community in Kendari City through the level of basic education. Therefore learning practices are carried out to bring the basic needs in children's religious knowledge, conceptually and in a balanced application. The YPI Al-Mu'minin Kendari school culture is based on Islamic values, which are seen in the noble behavior of students and teachers, as well as other Islamic practices in the school environment. This paper recommends the need for further research on teacher readiness in pilot Islamic schools.

Keywords: Development of Islamic Schools, Management, School Culture

Pendahuluan

Merintis sebuah lembaga pendidikan membutuhkan perhitungan yang matang jika ingin bertahan dalam waktu yang panjang. Tidak hanya itu, kehadiran sebuah lembaga pendidikan mesti membawa perbedaan. Pengalaman PM Gontor menunjukkan bahwa untuk dapat menjadi sebuah persekolahan besar dibutuhkan fokus yang tinggi, ketahanan menghadapi tantangan¹. PM Gontor telah mengalami fase-fase krusial dalam perjalanannya, sehingga dapat menjadi korporasi pesantren terbesar di Indonesia².

Beberapa lembaga pendidikan Islam telah memiliki pengalaman dalam merintis lembaga pendidikan, melakukan upaya-upaya seperti pemberdayaan wakaf produktif³, keaktifan dalam kegiatan pameran pendidikan⁴, pembuatan sistem informasi⁵, pemberdayaan figur pendiri⁶, dan kemitraan dengan masyarakat⁷. Penting ditekankan bahwa berbagai upaya yang dilakukan dalam merintis sekolah, sangat bergantung pada kepemimpinan⁸.

Yayasan Pendidikan Islam Al-Mu'minin Kendari adalah persekolahan Islam yang mengalami dinamika sebagai sekolah rintisan baru. Karenanya tulisan ini merupakan upaya memberikan lukisan umum berbagai dinamika pada yayasan tersebut.

¹ Syahrul, S. (2015). Kepemimpinan dan Inovasi Lembaga Pendidikan (Pengalaman Pondok Gontor VII Putra Sulawesi Tenggara). *Al-Ta'dib*, 8(1), 82-100.

² Syahrul, S. (2018). Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan: Menggali Spirit PM Gontor 7 Putera, Sulawesi Tenggara. *Shautut Tarbiyah*, 24(2), 334-360.

³ Usman, N. (2014). Wakaf Produktif Sebagai Alternatif Sumber Dana Abadi Bagi Lembaga Pendidikan Islam. *Artikel Universitas Muhammadiyah Magelang*, tt.

⁴ Yaqien, N. (2012). Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Madrasah Melalui Pameran Pendidikan. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2).

⁵ Chandra, A. A. (2013). Pembuatan Sistem Informasi Pada Lembaga Pendidikan Bahasa Jepang Jasmin.

⁶ Awlawi, Y. (2017). *Kontribusi KH. Muhammad Syafi'i Hadzami Dalam Pendidikan Islam* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

⁷ Arifin, S. (2014). Kemitraan Sekolah-Masyarakat sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Sampang, Jawa Timur. *Jurnal Humanity*, 8(1).

⁸ Triani, N. (2016). Kepemimpinan Kiai dalam Merintis dan Mengembangkan Pondok Pesantren Sabilurrosyad Kota Malang. *SKRIPSI Jurusan Administrasi Pendidikan-Fakultas Ilmu Pendidikan UM*.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengamatan, dan kajian dokumen. Analisis data dilakukan secara bertahap, mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan⁹.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Visi Pendirian YPI Al-Mu'minin Kendari

Yayasan Pendidikan Islam Al-Mu'minin yang menaungi beberapa jenjang pendidikan (mulai dari PAUD, TK/RA, SD/MI) yang terletak di jalan MT. Haryono No.77, Kel. Lalolara, Kec. Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Luas tanah yayasan ini yaitu 524 m² dan luas bangunan yaitu 105 m². Di lokasi yayasan ini pula tinggal pemilik yayasan, karena pemilik yayasan tersebut adalah Kepala MI/SD Al Mu'minin itu sendiri.

YPI Al-Mu'minin didirikan dengan mengemban Visi "Terwujudnya peserta didik yang cerdas, kreatif, dan kompetitif berlandaskan imtak dan iptek, serta berwawasan lingkungan." Adapun misi sekolah adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan
2. Menumbuhkan kreatifitas siswa yang positif dan berkelanjutan
3. Mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, sehat jasmani, dan rohani serta kreatif dan kompetitif
4. Menumbuhkan penghayatan dan nilai-nilai religious dan budaya keseharian, baik di rumah maupun di madrasah
5. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik di bidang penguasaan dan teknologi untuk dapat bersaing baik di tingkat local maupun nasional
6. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berwawasan lingkungan

Sarana Prasaran yang disediakan oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-Mu'minin masih terbatas yakni: sebuah musholah, beberapa ruang kelas, kantor, ruang guru, perpustakaan, WC siswa dan WC guru.

⁹ Miles, M. H., & Huberman, A. A. 1984. *Qualitative Data Analysis*. Beverly Hills.

Gambar 1. Salah Satu Gedung YPI Al-Mu'minin



Lingkungan yayasan ini cukup bersih, sebab siswa diajarkan untuk selalu membuang sampah pada tempatnya. Teras-teras ruangan sangat bersih karena siswa diwajibkan untuk membuka sepatu ketika masuk dalam ruangan. Tersedia rak sepatu di masing-masing kelas. Siswanya sangat ramah, di mana ketika peneliti berada di lokasi mereka langsung berbondong-bondong menyalami peneliti. Suasana demikian membuat peneliti sangat senang berada di lingkungan YPI Al-Mu'minin. Sikap ramah juga ditunjukkan oleh guru-guru di yayasan tersebut.

Jenjang PAUD hanya terdiri dari satu ruangan yang dipegang oleh ibu Samriati. Sedangkan TK terdiri dari 3 kelas yaitu kelas A, B1, dan B2. Masing-masing kelas dipegang oleh 1 orang guru. Kelas A dipegang oleh ibu Fatma, kelas B1 di pegang oleh ibu Asni dan di kelas B2 di pegang oleh Haswiah. TK Al-Mu'minin ini dipimpin oleh ibu Salnia

Di TK/RA terdapat 3 buah sarana tempat bermain anak yaitu satu buah perosotan, satu buah ayunan dan satu buah putaran, di mana sarana ini digunakan juga untuk anak PAUD dan tidak dipergunakan untuk anak SD/MI.

B. Praktik Pembelajaran di YPI Al-Mu'minin Kendari

Proses pembelajaran di YPI Al-Mu'minin Kendari dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Jenjang TK/RA

Sebelum masuk kelas, terlebih dahulu anak-anak dari kelas A hingga kelas B2 berkumpul dan berbaris di depan kelas di dampingi oleh guru untuk membaca do'a dan bernyanyi bersama serta melakukan hal-hal yang membuat anak tidak merasa jenuh ketika berada dalam ruangan seperti tepuk caca, anak-anak Nabi dan

sebagainya. Anak-anak juga menyetor buku tabungan kepada gurunya sebelum masuk kelas.

Jam masuk untuk TK itu sendiri yaitu pukul 07:30. Ketika anak-anak akan masuk kelas, guru-guru mengarahkan untuk membuka sepatu kemudian menyimpan atau menggantung tas pada tempat yang telah disediakan lalu menyalami gurunya yang telah menunggu di depan pintu untuk masuk kedalam ruang kelas. Ketika anak-anak sudah berada dalam ruangan, anak-anak diarahkan lagi untuk menunggu guru yang akan mengajar pada jam pertama.

Jam pembelajaran TK itu sendiri dibagi menjadi 3 waktu, yaitu pada pukul 07:30 sampai 08:00 anak-anak belajar menghafal hadits dan beberapa do'a pendek. Adapun yang sudah diajarkan yaitu hadis tentang niat, hadis tentang larangan marah, hadis tentang kasih sayang, do'a kedua orang tua, do'a ketika bercermin, do'a masuk dan keluar kamar mandi, do'a masuk dan keluar masjid, do'a ketika turun hujan, do'a mimpi buruk, do'a setelah berwudhu, rukun iman, rukun islam.

Cara penyampaian pembelajaran yaitu mengajak anak-anak terlebih dahulu untuk membaca do'a belajar. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan diajarkan. kemudian guru mengajarkan materi dengan membacanya tiga kali terlebih hadis atau do'a yang akan diajarkan dan menyuruh anak-anak untuk mendengarkannya, setelah itu guru mengajak anak-anak untuk membacanya secara bersama-sama. Kemudian guru menunjuk anak-anak satu persatu untuk mengulangnya hingga menghafalkannya.

Setelah waktunya selesai anak-anak di istirahat sejenak, bagi anak yang kehausan dipersilahkan untuk mengambil air minum di dalam tas masing-masing yang dibawa dari rumah. Namun pada mata pelajaran pertama ini, tidak semua kelas dalam setiap harinya menerima mata pelajaran ini. Mata pelajaran ini dilakukan secara bergiliran tergantung dari guru yang mengajar. Jadi ada guru khusus yang mengajarkan hadits dan do'a pendek. Misalnya, pada hari senin, ketika ustadzah mengajar di kelas A, maka untuk kelas B1 dan B2, guru kelasnya sendiri yang mengajar di jam pertama. Selanjutnya untuk hari selasa, ustadzah akan masuk di kelas B1 atau B2, tergantung dari ustadzahnya. Ketika dia mengajar di kelas B1, maka untuk kelas A dan B2, guru kelasnya sendirilah yang mengajar. Materi yang diajarkan oleh guru kelas ketika ustadzah tidak masuk di kelasnya yaitu itu materi yang ustadzah sudah ajarkan sebelumnya.

Mata pelajaran hadits dan kumpulan do'a hanya sampai hari Kamis, sedangkan hari Jum'atnya kelas gabungan. Artinya kelas A hingga kelas B2 digabung dalam suatu ruangan dan yang mengajar di hari Jum'at ini adalah ustadzahnya sendiri.

Setiap pagi siswa yang bersekolah di yayasan ini diantar jemput oleh orang tuanya, dan di jemput kembali ketika waktu pulang. Ketika siswa melakukan aktivitas di lingkungan sekolah, guru-guru sangat perhatian bahkan gurunya menyaksikan langsung aktivitas yang dilakukan oleh siswanya.

Sebelum memulai pelajaran anak-anak diwajibkan untuk membaca do'a, yaitu gurunya menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a. Untuk mata pelajaran kedua yaitu dimulai pada pukul 08:20 hingga pukul 09:30, dimana mata pelajaran kedua ini adalah mata pelajaran inti. Anak-anak dibagikan kertas bergambar kemudian mereka mewarnai gambar tersebut. Namun sebelum kertas dibagikan terlebih dahulu guru memberi arahan bagaimana mewarnai yang baik. Disini anak tidak hanya diajarkan untuk mewarnai, tapi dilatih juga cara berfikirnya. Materi atau gambar yang diajarkan setiap harinya berbeda sesuai dengan silabus yang telah disusun.

Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran di YPI Al-Mu'minin Kendari



Setelah pelajaran kedua, tibalah waktunya anak-anak untuk makan siang. Makanannya dibawah dari rumah masing-masing. Jadi anak-anak diwajibkan untuk membawa bekal pada setiap harinya. Sebelum makan anak-anak diarahkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu, kemudian duduk membentuk lingkaran untuk membaca do'a sebelum makan. Setelah makan anak-anak diistirahatkan beberapa menit untuk menunggu mata pelajaran ketiga.

Pada mata pelajaran ketiga, kelas A, B1, dan B2 dibagi menjadi dua kelas. Yaitu kelas akselerasi dan kelas standar. Pada jam ini terdiri dari dua mata pelajaran yaitu belajar menghafal ayat Al-Qur'an dan membaca. Untuk itu guru yang mengajar harus dua orang. Guru yang mengajar menghafal adalah seorang ustadzah dan yang mengajar membaca adalah guru di TK itu sendiri. Ketika ustadzah masuk mengajar menghafal di kelas akselerasi maka di kelas standar belajar membaca. Sebaliknya ketika ustadzah masuk di kelas standar maka di kelas akselerasi diajarkan membaca oleh guru-guru TK.

Hafalan yang diajarkan oleh ustadzah yaitu surah-surah di juz 30 adapun surah yang sudah dihafalkan oleh anak-anak yaitu surah Al-fil, surah Quraisy, Al-ma'un, surah Al-Kautsar, surah Al-Kafirun, surah An-Nashr, surah Al-Lahab, surah Al-Ikhlash, surah Al-Falaq dan An-Nas. Tiap kali pertemuan anak-anak diajarkan tiga ayat, jika tidak memungkinkan maka yang diajarkan hanya satu ayat tergantung pada tingkat kesulitan atau panjangnya ayat yang dihafalkan. "Tentunya tidak mudah dalam mengajarkan hal ini kepada anak-anak, apalagi mereka banyak bermain." ujar seorang ustadzah yang merupakan guru hafalan di TK tersebut. Ketika anak-anak mulai bosan untuk menghafal maka guru memberikan *game* di mana bagi pemenang *game* ini anak diberi hadiah. Ini adalah salah satu cara seorang guru untuk menghilangkan kejenuhan anak-anak. Adapun *game* yang diberikan yaitu sambung ayat. Jadi ustadzah yang membacakan ayat pertama kemudian anak-anak menyambung ayat yang dibacakan oleh ustadzahnya. "Anak-anak sangat senang dengan permainan ini ditambah lagi dengan pemberian hadiah bagi yang bisa menyambung ayat". Demikian penjelasan dari salah seorang guru.

Anak-anak TK tidak diwajibkan untuk membawa uang jajan. Karena mereka sudah membawa bekal dari rumah. Ketika seorang anak ditemukan membawa uang jajan, maka uang itu tidak boleh di belikan makanan sembarang misalnya *snack* dan lain sebagainya. Jadi guru-guru TK sangat memperhatikan anak didiknya. Tidak jarang ada anak yang suka mengganggu temannya hingga memukulnya sampai menangis, ini bahkan terjadi hampir setiap hari. Jika hal ini terjadi maka guru berusaha melerainya. Anak yang memukul temannya itu harus meminta maaf kepada anak yang di ganggunya. Jadi guru tidak memberi hukuman ataupun memarahi siswa, tetapi di beri nasehat untuk tidak mengulanginya lagi.

Setiap ruangan TK terdapat mainan yang cukup beragam. Namun demikian, alat-alat bermain tersebut dapat digunakan oleh siswa, jika dengan pengawasan guru. Jadi, tidak digunakan secara tidak tertib. Kekurangan dari sekolah ini adalah belum tersedianya lapangan olahraga seperti lapangan bola kaki atau lapangan bola volly. Sehingga ketika tiba pelajaran olahraga, maka guru dan siswa melakukannya di halaman sekolah.

Yayasan Pendidikan Islam Al-Mu'minin khususnya pada sekolah TK/RA pernah mendapat penghargaan sebagai sekolah mitra atas partisipasi dalam kegiatan akademik mahasiswa jurusan PG-PAUD FKIP UHO tahun 2017. Bukan saja itu, sekolah ini juga pernah menjuarai beberapa cabang lomba lainnya. Hal ini terlihat dari beberapa piala yang dipajang di kantor sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah ini dapat berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan di luar sekolah, sesuai dengan kesiapan sekolah.

Gambar 3. Kunjungan ke Dirlantas Polda Sultra



2. Jenjang SD/MI

SD/MI YPI Al-Mu'minin Kendari dipimpin oleh ibu Nurlaily Muchlis, S.Si. Proses pembelajaran di sekolah ini tidak jauh berbeda dengan sekolah lain. Mata pelajaran yang diberikan di waktu ini yaitu hafalan di mana guru mengajar adalah seorang ustadz dan ustadzah. Mereka adalah guru honorer non PNS. Hafalan yang diajarkan yaitu di khuskan pada juz 30 yang di mulai dari surah An-Naba' hingga surah An-Nas.

Metode yang diajarkan sama dengan TK/RA, di mana guru membacakan ayatnya hingga tiga kali kemudian siswa mengulangnya

hingga menghafalkannya. Namun pada awal bulan januari 2018 metode ini di ganti karena metode ini kurang efektif. Selain itu dapat mengganggu siswa lain. Ketika siswa menghafal secara serentak maka suara mereka sangat besar sehingga ini dianggap mengganggu siswa yang masih belajar. Inilah alasan diubahnya metode tersebut. Adapun metode yang digunakan sekarang yaitu guru menuliskan di papan tulis ayat yang akan di hafalkan pada hari itu, kemudian anak-anak menulisnya di buku, kemudian memeriksa tulisan tersebut. Ayat yang ditulis tersebut kemudian dihafalkan di rumah.

Untuk mengetahui siswa sudah menghafalkan ayat tersebut, siswa diberi buku kontrol. Dengan buku kontrol itu guru dapat mengetahui siswa yang telah menghafalkan ayat yang telah di tulis. Orang tua berperan mengawasi hafalan anak di rumah. Untuk mata pelajaran yang lainnya sama dengan sekolah lain yaitu terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, matematika, dan lain-lain sesuai dengan kurikulum yang telah di terapkan

Siswa SD/MI melakukan shalat berjamaah ketika tiba waktu sholat. Seperti sholat dzuhur, dan shalat dhuha. Sholat dhuha ini di lakukan setiap jum'at pagi sebelum masuk ruang kelas. Hal ini berlaku juga untuk siswa PAUD dan TK/RA. Adapun seragam yang dikenakan untuk siswa di yayasan ini yaitu untuk PAUD seragam yang dikenakan pada hari senin dan selasa baju coklat susu muda dan celana kotak-kotak untuk siswa laki-laki dan rok untuk perempuan. Untuk rabu hingga sabtu siswa mengenakan pakaian bebas rapi. Untuk TK/RA, seragam yang dikenakan pada hari senin dan selasa, baju hijau muda dan celana/rok hijau tua dan memakai jilbab bagi siswa perempuan. Hari rabu dan kamis siswa mengenakan seragam batik kotak-kotak biru. Hari jum'at dan sabtu mengenakan pakaian putih. Untuk anak SD/MI seragam yang dikenakan pada hari senin dan selasa, merah putih, hari rabu dan kamis seragam batik, jum'at pakaian putih muslim, hari sabtu pakaian seragam pramuka.

Perpustakaan hanya digunakan oleh siswa SD/MI tidak untuk siswa PAUD dan TK. Di dalam perpustakaan dilengkapi dengan berbagai macam buku, terutama buku mata pelajaran dan buku bacaan lainnya. Untuk keamanan dan ketertiban perpustakaan, ditempatkan guru yang menjaga perpustakaan ketika siswa ingin membaca.

Mushollah digunakan siswa melaksanakan sholat berjamaah, namun kadang digunakan pula tempat belajar mengajar jika ada kelas yang digabung. Walaupun kantor ini terlihat sangat sederhana, tapi

tidak mengurangi semangat kepala sekolah untuk menjalankan tugas kepemimpinannya. Di dalam kantor ini dibagi menjadi dua ruangan, dimana ruang pertama adalah ruangan kepala sekolah TK/RA dan ruangan kedua adalah ruangan kepala sekolah SD/MI.

Untuk keperluan pengawasan, di dalam ruangan terdapat satu buah komputer, yang digunakan untuk melihat video yang terekam oleh CCTV. Jadi yayasan ini memiliki satu buah CCTV yang terpasang di depan kelas A TK/RA yang menghadap tepat di depan gerbang yayasan, sehingga ketika memasuki lokasi yayasan, maka kita langsung tertangkap oleh kamera CCTV. Ini menjadi sistem keamanan bagi yayasan ini, karena setiap orang masuk dalam yayasan, langsung dapat diketahui orangnya. Di dalam kantor ini juga para guru mengisi absen kehadiran. Jadi sebelum masuk ruangan kelas, guru diwajibkan untuk mengisi absen kehadiran yang sudah dipersiapkan di atas meja. Di dalam kantor juga tempat pendaftaran untuk siswa baru. Ada beberapa piala yang dipajang di atas lemari kantor, menunjukkan bahwa sekolah ini pernah memenangkan beberapa lomba.

Gambar 4. Kegiatan Ekstra Kurikuler SD/MI YPI Al Mu'minin



Walaupun yayasan ini masih berstatus sekolah swasta, tapi melalui kegiatan ekstra robotik ini, salah seorang siswa yang bernama Sakti pernah mengikuti lomba robotik di Jakarta.

Meskipun sekolah ini kurang strategis, namun masyarakat tidak mempermasalahkannya. Bahkan orang tua siswa menganggap bahwa kondisi ini cukup baik untuk siswa, karena tidak akan

terganggu oleh suara kendaraan. Orang tua tidak merasa khawatir anak-anak akan keluar bermain di jalan raya.

Gambar 5. Peserta Lomba Robotik SD/MI YPI Al-Mu'minin



Yayasan Al Mu'minin berlandaskan Islam, sehingga siswa lebih ditekankan pada akhlaqul karimah. Ini adalah salah satu keuntungan dari sekolah ini dan ini tentunya mendorong masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di Yayasan ini, apa lagi orang tua yang sangat peduli dengan akhlak seorang anak untuk menjadi lebih baik. Ditambah lagi di Yayasan ini ada mata pelajaran tambahan yaitu hafalan Al Qur'an. Tidak berbeda dengan sekolah lain yayasan ini juga melaksanakan upacara setiap hari senin, dimana yang bertugas pada hari upacara ini adalah seluruh siswa yayasan, yaitu dari siswa SD/MI, TK/RA dan PAUD.

Seragam para guru sama juga dengan sekolah lain dimana hari seni para guru kompak memakai pakaian hitam putih, hari rabu dan kamis pakaian gamis, dan hari jum'at dan sabtu pakaian bebas rapi. Guru-guru di yayasan Al Mu'minin kebanyakan lulusan S1 dan yang lainnya adalah guru honorer. Umumnya pada guru di yayasan ini adalah lulusan dari Universitas Halu Oleo (UHO).

Penelusuran penelusuran dan pengalaman peneliti yang sempat merasakan pengalaman mengajar di yayasan ini adalah kenyamanan dalam pergaulan murid dan guru. Para siswa selalu menampilkan perilaku ramah kepada guru, tidak hanya guru yayasan tetapi kepada peneliti yang sedang belajar menghadapi kelas. Hal ini disebabkan oleh bimbingan guru maupun orang tua tentang perilaku yang baik secara terus menerus.

Yayasan Al-Mu'minin juga memiliki sebuah kantin yang terletak di samping musholah. Pemiliknya adalah pemilik yayasan itu sendiri, yang merupaka orang tua dari kepala sekolah SD/MI.

Tabel 1. Data siswa MI Tahun pelajaran 2017-2018

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
1	18	9	27
2	10	15	25
3	8	15	23
4	7	14	21
5	15	9	24
6	12	5	17

Tabel 2. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

No	Pendidik	Jumlah
1	Guru PNS Di Perbantukan	7
2	Guru Tetap Yayasan	2
3	Guru Honorer	-
4	Guru Tidak Tetap	-
	Tenaga Kependidikan	
1	Tata Usaha	1
2		

C. Budaya Sekolah YPI Al-Mu'minin Kendari

Meskipun jumlah siswa terbilang sedikit, tapi tidak mempengaruhi untuk bisa bersaing dengan sekolah lain. Hal ini terbukti ketika salah seorang siswa SD/MI diutus ke Jakarta untuk mengikuti lomba robotik, sebagaimana telah dikemukakan dipaparkan diatas. Sekolah ini juga berakreditasi B saya kira ini sangat baik, karena ada beberapa sekolah di kota kendari yang masih berakreditasi C. Artinya sekolah ini, untuk ukuran kota kendari, tidak berada para peringkat bawah.

Kebiasaan yang juga cukup menarik di sekolah ini adalah kepedulian yang tinggi oleh para guru terhadap kebersihan sekolah. Dalam kondisi apapun, para guru akan langsung membersihkan kelas jika sudah terlihat kotor dan mengganggu suasana belajar. Hal ini

dilakukan walaupun proses belajar mengajar sedang berlangsung. Menariknya lagi, praktik tersebut tidak melibatkan siswa. Karena ada kebiasaan-kebiasaan pada sekolah lain di mana guru dapat menyuruh siswa untuk melakukan pembersihan.

Beberapa gambar yang dipajang di dinding sekolah, seperti jagalah kebersihan, buanglah sampah pada tempatnya, kebersihan, keteladanan, keindahan, kerapian dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan kondisi sekolah yang sangat bersih, tidak ada sampah yang berserahkan, teras-teras kelas sangat bersih, ketika ada sampah di lingkungan sekolah para siswa langsung memungut dan membuangnya pada tempat yang telah tersedia.

Sesuai dengan misinya, menumbuhkan penghayatan dan pengamatan nilai-nilai religious dan budaya keseharian, baik di rumah maupun di madrasah, sekolah ini mewajibkan para siswanya untuk senantiasa menghafal Al-Qur'an dan selalu mengulanginya ketika berada di rumah yang biasa di sebut dengan istilah muroja'ah. Di rumah mereka diawasi oleh orang tua mereka. Untuk menjaga agar siswa selalu menambah hafalannya, maka hafalan Al-Qur'an ini di jadikan sebuah mata pelajaran. Dimana pada mata pelajaran ini anak-anak dibagikan buku kontrol untuk kemudian diperlihatkan pada kedua orang tuanya.

Nilai-nilai agama sangat ditekankan di sekolah ini, sebelum memulai pelajaran mereka harus berdoa' bersama, melaksanakan sholat dhuha setiap jum'at pagi dan lain sebagainya. Di dinding sekolah juga terdapat lukisan-lukisan Asmaul husna, kumpulan do'a-do'a pendek, tentunya ini sangat menambah wawasan para siswa. Situasi belajar ini juga dirasakan oleh pengunjung, di mana mereka dapat pula mendengarkan dan menghafalkan ayat-ayat yang diulangi setiap hari oleh siswa.

Untuk menjaga kesehatan siswa, kepala sekolah mendatangkan perawat atau dokter untuk memeriksa siswanya. Secara rutin para siswa melakukan tes kesehatan yaitu memeriksa siswa-siswa apakah ada yang mengidap penyakit tertentu. Biasanya para siswa akan diberi suntikan, obat, dan vitamin.

Kekurangan sekolah ini yang tentunya akan mengganggu proses pencapaian visi dan misi sekolah adalah belum adanya penggunaan teknologi terkini dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana dari sekolah ini, khususnya computer belum tersedia.

Demikian juga perangkat teknologi lainnya, seperti ketersediaan jaringan internet, dan media pembelajaran yang relevan.

Meskipun demikian, kondisi yang mendukung adalah para guru yang sangat semangat, mengajar dengan tertib sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan. Para siswa juga mendengarkan dengan baik apa yang diajarkan oleh gurunya. Lingkungan sekolah di mana setiap pagi kita akan mendengarkan lantunan hafalan para siswa.

Kendala yang biasa dihadapi dalam pembelajaran adalah guru yang tiba-tiba berhenti mengajar di sekolah ini sehingga hafalan anak-anak berhenti atau tidak melanjutkan hafalannya. Alasannya karena tidak ada yang bisa mengajar. Tapi kalau untuk di SD/MInya hafalannya tetap berjalan sebagaimana biasanya. Namun pimpinan TK/RA tetap akan mencari pengganti pengajar untuk kembali menjalankan program pembelajaran hafalan tersebut.

Pembahasan

Visi sebuah lembaga pendidikan menunjukkan kesiapannya untuk tampil dalam jangka waktu yang panjang. Visi sekolah merupakan gambaran sekolah tersebut di masa depan, bertolak pada fakta-fakta kekinian. Karenanya, perumusan visi oleh YPI Al-Mu'minin Kendari dapat menjadi indikator dasar dari semangat untuk tampil di masa depan, tidak hanya bertahan, tetapi juga memberi perbedaan dalam dunia pendidikan. Karena itu, visi dan misi lembaga pendidikan harus terlihat dalam perencanaan jangka panjang, yaitu dokumen rencana strategis sekolah¹⁰. Dokumen rencana strategis bersifat sistematis dan menggambarkan kesiapan sekolah bertransformasi dalam kondisi apapun¹¹.

Praktik pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar mesti diupayakan secara menarik oleh guru. Tidak hanya mengandalkan pendekatan tradisional melalui menghafal, tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih riil, berbasis pada produk-produk teknologi

¹⁰ Syahrul, S. (2017). Perencanaan Strategis dan Praktiknya di Perguruan Tinggi. *Shautut Tarbiyah*, 23(1), 142-159.

¹¹ Syahrul, S. (2016). Readines Frame: Analisis Kerangka Kesiapan dalam Transformasi Pendidikan Tinggi (Pengalaman Iain Kendari). *Al-Ta'dib*, 9(1), 162-181.

terbaru¹². Bahkan sekolah mesti memulai pembelajaran yang relevan dengan semangat zaman, misalnya pembelajaran digital¹³, dan merintis dan memanfaatkan website sekolah¹⁴.

Kesiapan konseptual dan penerapannya secara konsisten dalam pengelolaan sekolah akan menciptakan budaya sekolah. Budaya terdiri dari nilai-nilai, kemudian dikembangkan menjadi pedoman perilaku sekolah, yang selanjutnya nampak dalam kegiatan keseharian¹⁵. Praktik ini akan menjadi fondasi sekolah dalam mengembangkan diri secara kompetitif. Meskipun demikian, kehadiran figur pimpinan sekolah sangat dibutuhkan, figur yang dapat melakukan inovasi-inovasi sekolah¹⁶, mengelola sumber daya manusia¹⁷, fokus pada kualitas¹⁸, dan membangun budaya organisasi¹⁹.

Kesimpulan

Visi pendirian Yayasan Pendidikan Islam Al-Mu'minin Kendari didasarkan pada keinginan besar untuk memberikan sumbangan kepada masyarakat Islam di Kota Kendari melalui jenjang pendidikan dasar. Karenanya praktik pembelajaran yang dilakukan untuk mendekati kebutuhan dasar dalam pengetahuan keagamaan anak, secara konsep dan penerapannya secara seimbang. Meskipun demikian, sebagai sekolah swasta dan masih dalam tahap berkembang,

¹² Baharun, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 14(2), 231-246.

¹³ Sastriyani, S. (2018). Dinamika Pembelajaran PAI di Era Digital (Studi di MTsN Wawotobi, Kabupaten Konawe). *Shautut Tarbiyah*, 24(1), 145-162.

¹⁴ Laugi, S. (2018). Sistem Informasi berbasis Web dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan. *Shautut Tarbiyah*, 24(1), 109-126.

¹⁵ Anco, A. (2017). Budaya Organisasi dan Pengambilan Keputusan. *Shautut Tarbiyah*, 23(1), 1-18.

¹⁶ Syahrul, S. (2015). Kepemimpinan dan Inovasi Lembaga Pendidikan (Pengalaman Pondok Gontor VII Putra Sulawesi Tenggara). *Al-Ta'dib*, 8(1), 82-100.

¹⁷ Mukhtar, M., & Akbar, M. (2019, December). Kiai's Leadership in Managing Human Resources. In *3rd International Conference on Education Innovation (ICEI 2019)*. Atlantis Press.

¹⁸ Syahrul, S. (2013). Penelitian sebagai Instrumen Perbaikan Kualitas Kinerja Organisasi Pendidikan secara Berkelanjutan (Continuous Improvement). *Al-Ta'dib*, 6(1), 150-163.

¹⁹ Mardiyah, M. (2012). Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi di Pondok Modern Gontor, Lirboyo Kediri, dan Pesantren T ebuireng Jombang. *TSAQAFAH*, 8(1), 67-104.

kesiapan guru masih menjadi pekerjaan rumah yang masih kendala dalam pembelajaran. Tulisan ini merekomendasikan perlunya penelitian lanjutan tentang kesiapan guru pada sekolah-sekolah Islam rintisan.

Daftar Pustaka

- Anco, A. (2017). Budaya Organisasi dan Pengambilan Keputusan. *Shautut Tarbiyah*, 23(1), 1-18
- Arifin, S. (2014). Kemitraan Sekolah-Masyarakat sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Sampang, Jawa Timur. *Jurnal Humanity*, 8(1).
- Awlawi, Y. (2017). *Kontribusi KH. Muhammad Syafi'i Hadzami Dalam Pendidikan Islam* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Baharun, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 14(2), 231-246
- Chandra, A. A. (2013). Pembuatan Sistem Informasi Pada Lembaga Pendidikan Bahasa Jepang Jasmin.
- Laugi, S. (2018). Sistem Informasi berbasis Web dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan. *Shautut Tarbiyah*, 24(1), 109-126.
- Mardiyah, M. (2012). Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi di Pondok Modern Gontor, Lirboyo Kediri, dan Pesantren Tebuireng Jombang. *TSAQAFAH*, 8(1), 67-104
- Miles, M. H., & Huberman, A. A. 1984. *Qualitative Data Analysis*. Beverly Hills.
- Mukhtar, M., & Akbar, M. (2019, December). Kiai's Leadership in Managing Human Resources. In *3rd International Conference on Education Innovation (ICEI 2019)*. Atlantis Press.
- Sastriyani, S. (2018). Dinamika Pembelajaran PAI di Era Digital (Studi di MTsN Wawotobi, Kabupaten Konawe). *Shautut Tarbiyah*, 24(1), 145-162.
- Syahrul, S. (2013). Penelitian sebagai Instrumen Perbaikan Kualitas Kinerja Organisasi Pendidikan secara Berkelanjutan (Continuous Improvement). *Al-Ta'dib*, 6(1), 150-163

- Syahrul, S. (2015). Kepemimpinan dan Inovasi Lembaga Pendidikan (Pengalaman Pondok Gontor VII Putra Sulawesi Tenggara). *Al-Ta'dib*, 8(1), 82-100.
- Syahrul, S. (2016). Readines Frame: Analisis Kerangka Kesiapan dalam Transformasi Pendidikan Tinggi (Pengalaman Iain Kendari). *Al-Ta'dib*, 9(1), 162-181.
- Syahrul, S. (2017). Perencanaan Strategis dan Praktiknya di Perguruan Tinggi. *Shautut Tarbiyah*, 23(1), 142-159.
- Syahrul, S. (2018). Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan: Menggali Spirit PM Gontor 7 Putera, Sulawesi Tenggara. *Shautut Tarbiyah*, 24(2), 334-360.
- Triani, N. (2016). Kepemimpinan Kiai dalam Merintis dan Mengembangkan Pondok Pesantren Sabilurrosyad Kota Malang. *SKRIPSI Jurusan Administrasi Pendidikan-Fakultas Ilmu Pendidikan UM*.
- Usman, N. (2014). Wakaf Produktif Sebagai Alternatif Sumber Dana Abadi Bagi Lembaga Pendidikan Islam. *Artikel Universitas Muhammadiyah Magelang*, tt.
- Yaqien, N. (2012). Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Madrasah Melalui Pameran Pendidikan. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2).